

**PERKAWINAN BEDA AGAMA
MENURUT PERSPEKTIF IMAM NAWAWI
DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PERKAWINAN
DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



Oleh:

**NOFAN NUR KHAFID AZMI
NIM. 14166410006**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERKAWINAN BEDA AGAMA
MENURUT PERSPEKTIF IMAM NAWAWI
DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PERKAWINAN
DI INDONESIA**

TESIS

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Oleh:
NOFAN NUR KHAFID AZMI
NIM. 14166410006

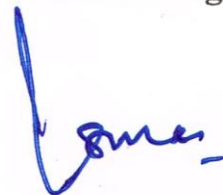
Telah disetujui pada tanggal 1 februari 2019

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
NIP. 195903211983031002

Pembimbing II,



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 195901071992011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOFAN NUR KHAFID AZMI

NIM : 14166410006

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 1 Februari 2019

Yang Menyatakan



NOFAN NUR KHAFID AZMI

NIM. 14166410006

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (enam) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Nofan Nur Khafid Azmi yang berjudul “ Perkawinan Beda Agama Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan Sistem Perkawinan di Indonesia” telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr. Wb.

Cirebon, 1 Februari 2019

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
NIP.195903211983031002

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag.
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (enam) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

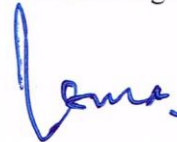
Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Nofan Nur Khafid Azmi yang berjudul “ Perkawinan Beda Agama Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan Sistem Perkawinan di Indonesia” telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, Wr. Wb.

Cirebon, 1 Februari 2019
Pembimbing II,



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 195901071992011001

LEMBAR PENGESAHAN
PERKAWINAN BEDA AGAMA
MENURUT PERSPEKTIF IMAM NAWAWI
DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PERKAWINAN
DI INDONESIA

Disusun oleh :

NOFAN NUR KHAFID AZMI
NIM : 14166410006

Telah diujikan pada tanggal 02 Mei 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.)

Cirebon, 24 Mei 2019

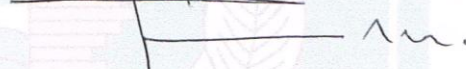
Dewan Penguji

Ketua/Anggota,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota,



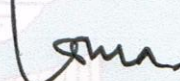
Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing/Penguji,



Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP. 19590107 199201 1 001

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Nofan Nur Khafid Azmi : “Perkawinan Beda Agama Menurut Perspektif Imam Nawawi dan Relevansinya dengan Sistem Perkawinan di Indonesia”.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk, khususnya dilihat dari segi etnis / suku bangsa dan agama. Konsekuensinya, dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di Indonesia dihadapkan kepada perbedaan – perbedaan dalam berbagai hal, mulai dari kebudayaan, cara pandang hidup dan interaksi antar individunya. Yang menjadi perhatian dari pemerintah dan komponen bangsa lainnya adalah masalah hubungan antar umat beragama. Salah satu persoalan dalam hubungan antar umat beragama ini adalah masalah perkawinan Muslim dengan non-Muslim, yang selanjutnya disebut sebagai “perkawinan beda agama”.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana perspektif Imam Nawawi tentang perkawinan beda agama dan bagaimana relevansi pemikiran Imam Nawawi dengan perkawinan beda agama di Indonesia?

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemikiran Imam Nawawi tentang perkawinan beda agama dan mengetahui relevansi pemikiran Imam Nawawi dengan sistem perkawinan beda agama di Indonesia.

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitis* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai hukum yang ada untuk kemudian dianalisis sehingga mencapai sebuah kesimpulan. Setelah data mengenai pendapat Imam Nawawi tentang ahlul kitab dan istinbat hukumnya mengenai kebolehan laki-laki Muslim menikahi wanita ahlul kitab terkumpul, maka akan dideskripsikan dan dianalisa untuk mencapai kesimpulan yang bersifat menilai mengenai hukum mengawini wanita ahlul kitab.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa Imam Nawawi (mazhab Syafi’i) membolehkan laki-laki Muslim kawin dengan wanita ahli kitab, namun ketidakadaannya kriteria ahli kitab di Indonesia maka hukum perkawinan tersebut menjadi haram. Pendapat Imam Nawawi relevan dengan hukum Islam yang ada di Indonesia, baik dengan UUP No 1 tahun 1974, KHI, fatwa MUI maupun dengan dua ormas terbesar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah.

ABSTRACT

Nofan Nur Khafid Azmi : “ *Different Religion Marriage According to Imam Nawawi's Perspective and its Relevance to the Marriage System in Indonesia*”.

Indonesian society is a pluralistic, ethnic and religious society. Consequently, in the interaction of life in Indonesian society faced with differences - differences in various things, ranging from culture, way of life and interactions between individuals. The concern of the government and other components of the nation is the issue of inter-religious relations. One of the problems in interfaith relations is the problem of marrying Muslims with non-Muslims, which is hereinafter referred to as "interfaith marriage".

The problem of this research is how is Imam Nawawi's perspective on interfaith marriage and how is the relevance of Imam Nawawi's thinking with interfaith marriage in Indonesia?

Imam Nawawi about interfaith marriages and knows the relevance of the Imam Nawawi with the interfaith marriage system in Indonesia.

This research is analytical descriptive, namely research that aims to prove the existing law and then analyze it to reach conclusions. After the data regarding Imam Nawawi's opinion on ahlul kitab and istinbat, the law regarding the virtues of men, Muslims is accepted, ahlul women are gathered, it will be explained and analyzed to reach legal-related negotiations opened by the female ahlul buku.

The results of this study conclude, that Imam Nawawi (the Shafi'i school) allowed Muslim men to marry women of the book of experts, but the absence of scholars of book experts in Indonesia, this marriage law became illegitimate. The opinion of Imam Nawawi is relevant to Islamic law in Indonesia, both with UUP No. 1 of 1974, KHI, the fatwa of the MUI as well as the two largest mass organizations in Indonesia, NU and Muhammadiyah.

ملخص

نوفان نور حافظ عزمي : "الزواج الديني المختلف حسب منظور الإمام النووي ، وعلاقته بنظام الزواج في إندونيسيا"

المجتمع الإندونيسي هو مجتمع تعددي ، لا سيما من ناحية العرق أو العرق والدين. ونتيجة لذلك ، في العيش في مجتمع في إندونيسيا تواجه الاختلافات - الاختلافات في أشياء مختلفة ، بدءاً من الثقافة ، وطريقة الحياة والتفاعل بين الأفراد. قلق الحكومة والمكونات الأخرى للأمة هي مسألة العلاقات بين الأديان. إحدى المشاكل في العلاقات بين الأديان هي مشكلة الزواج من المسلمين مع غير المسلمين ، والتي يشار إليها فيما بعد باسم "الزواج بين الأديان". تكمن مشكلة هذا البحث في كيفية رؤية الإمام النووي في الزواج بين الأديان وكيف تكمن أهمية تفكير الإمام النووي في الزواج بين الأديان في إندونيسيا؟ تهدف هذه الدراسة إلى معرفة أفكار الإمام النووي عن الزواج بين الأديان ومعرفة مدى أهمية تفكير الإمام النووي في نظام الزواج بين الأديان في إندونيسيا.

هذا البحث هو تحليلي وصفي ، وهو البحث الذي يهدف إلى تقييم القانون القائم ثم تحليله للتوصل إلى نتيجة. بعد المعطيات المتعلقة برأي الإمام النووي في كتاب أهل الكتاب وأحكامه القانونية فيما يتعلق بقدرة الرجال المسلمين على الزواج من نساء من كتاب أهل جمعها ، سيتم وصفها وتحليلها للوصول إلى استنتاجات ذات طبيعة الحكم على قانون الزواج من الأنثى أهل الكتاب.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن الإمام النووي (المدرسة الشافعية) يسمح للرجل المسلم بالزواج من نساء من كتاب الخبراء ، ولكن عدم وجود معايير خبراء الكتاب في إندونيسيا ، يصبح قانون الزواج غير شرعي. إن رأي الإمام النووي هو أمر ذو صلة بالقانون الإسلامي في إندونيسيا ، مع كل من UUP No. 1 لعام 1974 و KHI و MUI ومع أكبر منظمين هماهريتين في إندونيسيا و NU و . Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kehidupan dan kenikmatan berupa kesehatan dimana kesehatan yang dimiliki dapat dipergunakan untuk menyelesaikan proses penulisan tesis sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pasca sarjana dan memperoleh gelar “ Magister Hukum “ di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis ucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya yaitu Abah Yusuf Wibisono (Alm) dan Umi Yati yang senantiasa mendoakan secara terus menerus sehingga dalam pembuatan tesis ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapat kemudahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sumanta, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bantuan dan fasilitas demi proses kelancaran penyelesaian tesis ini.
2. Prof . Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, sebagai Direktur Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag, sebagai Pembimbing I yang telah memeberikan banyak bimbingan dan pengarahan.
4. Dr. H. Wasman, M.Ag, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan.
5. Segenap staf Tata Usaha Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan fasilitas penulis selama menuntut ilmu.

6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT . Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cirebon,1 Februari 2019
Yang Menyatakan

NOFAN NUR KHAFID AZMI
NIM. 14166410006

RIWAYAT HIDUP



NIM	: 14166410006
Prodi	: Hukum Keluarga Islam
Nama	: Nofan Nur Khafid Azmi
TTL	: Brebes, 06 November 1992

Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: DS Tengki RT 03 RW 2
Kecamatan	: Brebes
Kabupaten	: Brebes

Nofan Nur Khafid Azmi adalah Nama penulis tesis ini. Penulis lahir dari orang tua, Yusuf Wibisono (alm) dan Sri Alyati sebagai anak ke – dua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Tengki 02 Desa Tengki Brebes (*lulus tahun 2004*). Melanjutkan ke SMP Puspo Negoro Desa Pagejungan Brebes (*lulus tahun 2007*) dan SMA Puspo Negoro Saditan Brebes dan STAI Acprelisma Jakarta Prodi Managemen Pendidikan Islam (*lulus tahun 2014*) setelah lulus strata satu penulis mengikuti pembelajaran khusus bahasa arab di STDIIM Jember jatim (*lulus tahun 2016*). Hingga akhirnya penulis menempuh masa kuliah Prodi Hukum Keluarga Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis aktif di bidang kepesantrenan dalam bidang pesantren penulis terlibat sebagai tenaga pengajar di 3 pesantren di wilayah Brebes dan pernah menjabat sebagai kepala PKBM di wilayah tegal jawa tengah. Hingga kini penulis aktif sebagai pengajar Pondok Pesantren Nurussunah Semarang.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul “ **Perkawinan Beda Agama Menurut Perspektif Imam Nawawi dan Relevansinya dengan Sistem Perkawinan Di Indonesia**”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dhad	Dh	de dan ha
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Zha	Zh	zet dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- -----	Fathah	A	A
----- -----	Kasrah	I	I
----- -----	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *ḥ aula*

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍ ammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūthah

- Transliterasi Ta' Marbūthah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūthah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūthah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūthah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضۃ الأطفال	→	<i>raudhatul athfal</i> atau <i>raudhah al-athfal</i>
المدينة المنورة	→	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i> , atau <i>al-madīnatul al-Munawwarah</i>
طلحة	→	<i>thalḥ</i> atau <i>Thalḥ ah</i>

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *wa mā Muḥ ammadun illā rasūla*

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS..	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MULAKHOS	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan kegunaan	9
D. Kerangka Pemikiran	10
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KONSEP PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF UU NO 1 TAHUN 1974 DAN HUKUM ISAM

A. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	21
1. Pasal – Pasal Yang Berkaitan dengan Perkawinan Beda Agama dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.....	21
2. Pasal – Pasal Yang Berkaitan dengan Perkawinan Beda Agama dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.....	25
B. Perkawinan Beda Agama Menurut Hukum Islam	32
1. Pendapat Ulama Tentang Perkawinan Beda Agama.....	33
2. Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia	45

BAB III RIWAYAT HIDUP ABU ZAKARIA MUHYIDDIN YAHYA IBNU SYARF AN-NAWAWI

A. Biografi Imam Nawawi.....	57
1. Riwayat Hidup	57
2. Pendidikan.....	61
3. Kondisi Sosial Politik.....	69

BAB IV PEMIKIRAN IMAM NAWAWI DAN RELEVANSINYA TENTANG PERKAWINAN BEDA AGAMA.

A. Pendapat Imam Nawawi Tentang Perkawinan Bada Agama	80
B. Relevansi Pendapat Imam Nawawi tentang Perkawinan Beda Agama di Indonesia	98

BAB V PENUTUP.

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	129